

PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAKNYA SEBAGAI ATLET UNTUK BERLATIH DI KLUB DAYUNG BADJOEL SURABAYA

Yoga Andi Prestiawan

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
yogaprestawan16060484122@mhs.unesa.ac.id

Abdul Aziz Hakim

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
abdulaziz@unesa.ac.id

Abstrak

Olahraga merupakan aktifitas fisik yang dapat mengoptimalkan perkembangan tubuh, melalui gerakan yang dihasilkan oleh gerakan sebuah kontraksi otot. Olahraga dapat dikenalkan sejak dini dengan jadwal latihan yang rutin, olahraga dayung merupakan olahraga yang menggunakan media perahu dan dayung dimana olahraga ini menggunakan sarana air seperti: danau, waduk, dan laut. Dayung adalah olahraga yang membutuhkan kekuatan, ketahanan otot yang menuntut untuk berlatih setiap hari, faktor yang mendampingi kualitas seorang atlet tidak hanya berasal dari tingkat latihan tetapi juga peran orang tua dalam memberi dukungan dan motivasi kepada atlet. Peran orang tua dalam memberikan motivasi merupakan dampak positif karena seorang atlet yang mendapatkan motivasi dan dukungan dari orang tua cenderung akan menikmati aktifitasnya, selain itu orang tua harus memiliki sikap suportif, seandainya atlet melakukan kesalahan, orang tua harus memiliki cara dalam berkomunikasi. Peran orang tua yang baik adalah yang dapat berkontribusi secara langsung. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua memberikan memotivasi kepada anaknya sebagai atlet untuk latihan di klub DAYUNG BADJOEL SURABAYA. **Metode** penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan orang tua dari atlet yang berlatih di klub DAYUNG BADJOEL SURABAYA. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisi butir butir soal pertanyaan yang terkandung peran orang tua dalam motivasi atlet, data yang didapat nantinya akan diolah menggunakan rumus persentase dan rumus rata rata. **Hasil** penelitian ini menunjukkan bahwasanya peran orang tua dalam memotivasi anaknya dari total 30 orang tua yang mengisi angket yaitu menunjukkan sebesar 63% yang tergolong kategori rata rata setuju dengan jumlah 21 orang tua, peran orang tua dalam memotivasi anaknya tergolong “Baik”

Kata kunci: peran, motivasi, latihan

Abstract

Sport is a physical activity that can optimize the development of the body, through the movements produced by the movement of a muscle contraction. Sports can be introduced early on with a regular training schedule, rowing is a sport that uses a medium of boats and oars where the sport uses water facilities such as: lakes, reservoirs, and the sea. Rowing is a sport that requires strength, muscle endurance that demands to train every day, factors that accompany the quality of an athlete come not only from the level of training but also the role of parents in providing support and motivation to athletes. The role of parents in providing motivation is a positive impact because an athlete who gets motivation and support from parents tends to enjoy his activities, besides that parents must have a supportive attitude, if athletes make mistakes, parents must have a way of communicating. The role of a good parent is one who can contribute directly. The purpose of this study is to determine the role of parents motivating their children as athletes to practice in the DAYUNG BADJOEL SURABAYA club. This research method uses a quantitative descriptive approach by using the parents of athletes who practice in the DAYUNG BADJOEL SURABAYA club. Data collection techniques using a questionnaire that contains questions about the role of parents in the motivation of athletes, the data obtained will be processed using the percentage formula and the average formula. The results of this study indicate that the role of parents in motivating their children from a total of 30 parents who filled out the questionnaire showed that 63% belong to the average category of agreeing with the number of 21 parents, the role of parents in motivating their children is classified as “Good”.

Keywords: role, motivation, practice

PENDAHULUAN

Dalam olahraga dayung kebutuhan motivasi dari orang tua sangat dibutuhkan karena sangat mempengaruhi kondisi mental atlet dan mempengaruhi prestasi. Motivasi adalah pembelajaran kebutuhan dan motivasi individu/ seseorang menjadi tujuan individu/ seseorang dalam belajar, sedangkan motivasi akan muncul jika seseorang memiliki motivasi yang besar (Aritonang. 2008:13) menurut nurdiyana dan selviana (2012: 288-308) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi olahraga merupakan tujuan yang dimiliki atlet dalam berprestasi. Atlet akan meningkatkan berbagai usaha dan gigit dalam latihan agar dapat berprestasi untuk mendapatkan berbagai penghargaan yang bisa meningkatkan harga dirinya. Menurut (muskanan.2015:107) yang mengatakan bahwa motivasi merupakan dasar untuk menggerakkan dan mengarah perbuatan dan perilaku seseorang dalam olahraga. Menurut Mc Chelland (uyun, 1998: 45-54) mengatakan bahwa jika individu memiliki motivasi dalam berprestasi tinggi pasti akan memiliki rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri yang tinggi, lebih ulet, lebih giat dalam melaksanakan suatu tugas, memiliki keinginan untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan maksimal. Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan, sehingga motivasi berfungsi dalam penggerak untuk merubah perilaku individu maupun kelompok untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Secara umum dapat dikatakan tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan diri dalam menanggapi suatu tujuan yang diinginkan oleh setiap individu.

Motivasi bisa didapat dari berbagai sumber contohnya prestasi terdahulu, teman atau keluarga. Tetapi yang memiliki pengaruh besar berasal dari keluarga. Keluarga memiliki beberapa tugas dan fungsi pada umumnya terdapat tujuh tugas pokok dalam keluarga, yaitu:

1. Pemeliharaan fisik antar anggota keluarga
 2. Pemeliharaan sumber daya dalam keluarga
 3. Pembagian tugas antar anggota keluarga sesuai dengan kependudukannya.
 4. Sosialisasi antar anggota keluarga.
 5. Pengaturan jumlah anggota keluarga.
 6. Pemeliharaan ketertiban dalam anggota keluarga.
 7. Membangkitkan semangat anggota keluarganya
- Serta memiliki fungsi yang harus dijalankan dalam sebuah keluarga adalah:

1. Sosialisasi anak, bagaimana keluarga mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik.
2. Perlindungan, bagaimana keluarga dapat melindungi anak supaya merasa aman.

3. Perasaan, bagaimana keluarga bisa merasakan perasaan dan suasana anak dan anggota keluarga yang lain dalam berkomunikasi.
4. Agama, dilihat dari bagaimana keluarga memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota keluarga yang lain dalam mengatur kehidupan setelah dunia.
5. Ekonomi, bagaimana kepala keluarga mendari penghasila, mengatur penghasilan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga.
6. Rekreatif, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam keluarga
7. Biologis, bagaimana keluarga meneruskan keturunan untuk melanjutkan generasi selanjutnya.
8. Memberi kasih sayang, perhatian dan rasa nyaman diantara keluarga, serta membina pendewasaan kepribadian dalam keluarga.

Peran orang tua dalam memberi dukungan dan motivasi menjadi hal yang memiliki dampak yang positif. Karena, seorang atlet yang mendapat dukungan dan motivasi dari orang tuaya cenderung akan menikmati aktivitasnya. Seperti yang dikatakan Harwood dan swain(2001:319-341) dalam penelitian mereka menyroti tentang umpan balik orang tua yang menuntun anaknya untuk percaya bahwa hasil pertandingan sangatlah penting dalam hal mengalahkan lawan. Dukungan dan motivasi orang tua tidak hanya di berikan secara verbal tetapi juga secara moral, salah satunya dengan memberikan rasa nyaman., selain itu orang tua harus bersikap sportif, seandainya atlet melakukan kesalahan , orang tua harus memiliki cara berkomunikasi yang baik dalam menegur karena akan berpengaruh dalam psikologi atlet . peran orang tua yang baik adalah yang dapat berkontribusi secara langsung.

Club dayung badjoel merupakan tim dayung yang berasal dari kota surabaya yang yang memiliki atlet siswa yang terdiri dari berbagai sekolah yang memiliki ekstrakurikuler dayung namun Cuma sedikit peminat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, agar siswa dapat menjadi atlet yang memiliki prestasi, rata rata sekolah menitipkan siswanya kepada pihak klub untuk dilatih agar siswa memiliki prestasi dalam bidang olahraga dayung. Olahraga dayung merupakan olahraga tim yang memerlukan latihan yang berkelanjutan untuk membentuk teknik dan irama kesamaan gerakan dalam mendayung, maka dari itu kehadiran seorang atlet dalam latihan sangat penting agar semua progam dalam latihan yang diberikan pelatih tetap berjalan.

Akan tetapi atlet sering tidak dapat hadir beralasan tidak mendapat izin berlatih oleh orang tua di karenakan tempat latihan yang terlalu jauh atau tidak

adanya fasilitas pendukung semisal kendaraan atau uang saku sehingga mereka tidak dapat berlatih dan tertinggal dari atlet lainnya segala segi teknik dan daya tahan guna menyesuaikan porsi latihan. Banyak juga atlet yang mendapatkan dukungan dari orang tua sehingga mental dalam berlatih semakin bersemangat. Dengan tingginya faktor peran orang tua terhadap prestasi seorang atlet maka peran orang tua dalam memotivasi atlet menjadi faktor utama untuk menghasilkan atlet yang memiliki kualitas baik dengan kemampuan kualitas yang diharapkan. Hal yang mendasari jika seorang atlet tidak bisa mengembangkan potensinya di klub Dayung Badjoel Surabaya salah satunya adalah dari kurangnya motivasi serta dukungan yang diberikan orang tua.

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari orang tua dalam memotivasi anaknya yang sebagai atlet untuk berlatih di klub dayung Badjoel Surabaya.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2006: 139) berpendapat, bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya fokus dalam menggambarkan suatu keadaan objek yang diteliti. Ia juga menambahkan bahwa metode survei dengan menggunakan angket biasanya digunakan untuk populasi yang jumlahnya banyak. Sampel hanya dipersilahkan untuk mengisi angket yang telah dibuat peneliti. Lalu setelah itu, peneliti mengumpulkan data atau informasi dari angket yang telah diisi oleh seluruh sampel dengan jujur dan objektif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah salah satu alat ukur yang berisi berupa butir-butir pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian (Sudjana, 2002: 8). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu angket yang berisikan butir-butir pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dan harus dijawab oleh sampel dengan memberikan sebuah tanda terhadap kolom yang telah disediakan. Angket diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Nala Nur Ramadhan (2018) dalam skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal" dan telah melalui proses validasi.

Dalam penelitian ini menggunakan skala sebagai alat ukur, skala yang digunakan adalah skala likert. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010: 93) Namun dalam lembar pengisian angket hanya ada empat

alternatif pilihan jawaban yang meliputi sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Alternatif jawaban "ragu" dihapus agar data yang dihasilkan lebih meyakinkan (arikunto, 2010: 257).

Sasaran dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak yang berlatih olahraga dayung di club DAYUNG BADJOEL SURABAYA. Jadi populasi dari penelitian ini adalah orang tua yang mengikutsertakan anaknya untuk berlatih di club dayung badjoel surabaya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ada (Suharsimi Arikunto, 2006: 101). Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 115), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini variabel yang ingin diteliti adalah peran orang tua dalam memotivasi anaknya yang sebagai atlet, variabel ini nantinya akan diukur dari sebuah angket

Penelitian ini bertempat di Taman Prestasi jalan ketabang kali, kota Surabaya dan rumah orang tua atlet yang tidak dapat hadir dilokasi pengambilan data, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan april tahun 2020.

Setelah data berhasil diperoleh selanjutnya akan dilanjutkan dengan menganalisis data. Berdasarkan angket ,data akan di tabulasikan pada tabel angket data respon orang tua atlet, setiap respon atau jawaban akan direkapitulasi, data yang memiliki persamaan akan dikumpulkan jadi satu kelompok pernyataan, sedangkan data yang berbeda akan dipisahkan menjadi kelompok pernyataan baru, kemudian Menghitung rata rata jumlah respon atau jawaban orang tua atlet terhadap seluruh pernyataan yang diberikan

Setelah diketahui tingkat kriteria tersebut, kemudian skor yang diperoleh dalam bentuk persen (%) dikelompokkan sesuai dengan tabel kriteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

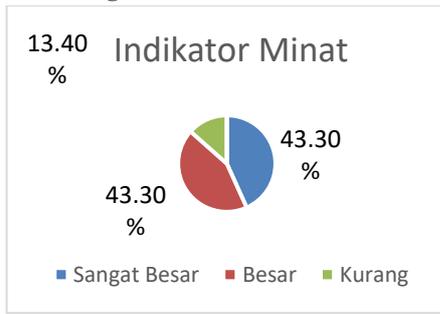
Hasil

hasil penelitian ini didapatkan dari pengisian angket yang telah dibagikan kepada 30 responden yang berisikan tentang peran orang tua dalam memotivasi anaknya sebagai atlet untuk berlatih di klub dayung Badjoel Surabaya.

Berikut merupakan hasil jawaban respon dari orang tua dalam memotivasi atlet berdasarkan beberapa indikator.

1. Indikator Minat

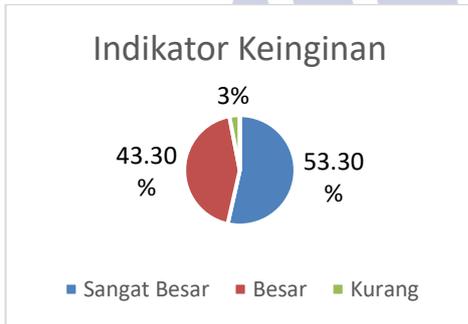
Diagram 1. Indikator Minat



Dari total responden sebanyak 30 orang tua, dengan indikator minat terdapat 13 orang tua yang menjawab “sangat setuju” dengan (43%), 13 orang menjawab “setuju” dengan (43,3%), dan terdapat 4 orang dengan (13,4%) menjawab tidak setuju.

2. Indikator Keinginan

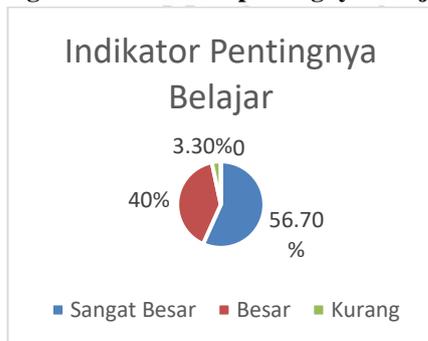
Diagram 2. Indikator keinginan



Dari total responden sebanyak 30 orang tua, dengan indikator keinginan terdapat 16 orang tua yang menjawab “sangat setuju“ dengan (53,4%), 13 orang tua menjawab “setuju” dengan (43,3%), dan terdapat 1 orang tua dengan (3,3%) menjawab “tidak setuju”

3. Indikator Pentingnya belajar

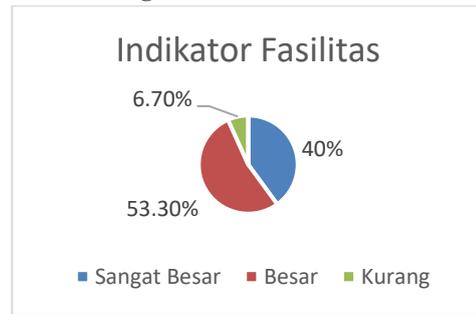
Diagram 3. Indikator pentingnya belajar



Dari total responden sebanyak 30 orang tua, dengan indikator pentingnya belajar terdapat 17 orang tua yang menjawab “sangat setuju” dengan (56,7%), 12 orang tua menjawab “setuju” dengan (40%), dan terdapat 1 orang tua dengan (3,3%) menjawab “tidak setuju”

4. Indikator fasilitas

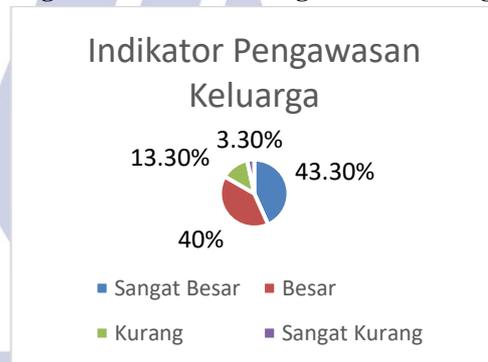
Diagram 4 . Indikator Fasilitas



Dari total responden sebanyak 30 orang tua, dengan indikator fasilitas dengan 12 orang tua yang menjawab “sangat setuju” dengan (40%), 16 orang tua menjawab “setuju” dengan (53,3%), dan terdapat 2 orang tua dengan (6,7%) menjawab “tidak setuju”

5. Indikator pengawasan keluarga

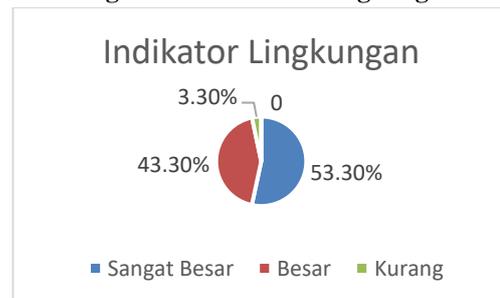
Diagram 5. Indikator Pengawasan Keluarga



Dari total responden sebanyak 30 orang tua, dengan indikator pengawasan keluarga terdapat 13 orang tua menjawab “sangat setuju” dengan (43,3%), 12 orang tua menjawab “setuju” dengan (40%), 4 orang tua menjawab “tidak setuju” dengan (13,3%), dan terdapat 1 orang tua dengan (3,3%) menjawab “sangat tidak setuju”

6. Indikator lingkungan

Diagram 6. Indikator Lingkungan

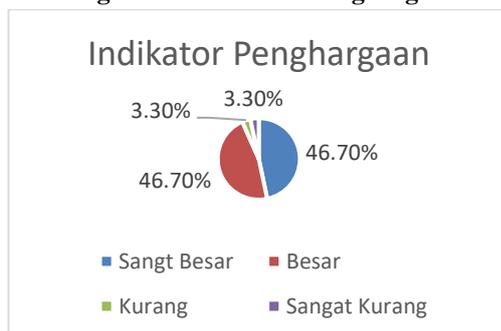


Dari total responden sebanyak 30 orang tua, dengan indikator lingkungan terdapat 16 orang tua menjawab

“sangat setuju” dengan (53,3%), 13 orang tua menjawab “setuju” dengan (43,3%), dan terdapat 1 orang tua dengan (3,3%) menjawab “tidak setuju”

7. Indikator penghargaan

Diagram 7. Indikator Penghargaan



Dari total responden sebanyak 30 orang tua, dengan indikator penghargaan terdapat 14 orang tua menjawab “sangat setuju” dengan (46,7%), 14 orang tua menjawab “setuju” dengan (46,7%), 1 orang tua menjawab “tidak setuju” dengan (3,3%) dan terdapat 1 orang tua dengan (3,3%) menjawab “sangat tidak setuju”.

Berdasarkan pada hasil observasi, penelitian ini mendapatkan hasil dengan menggunakan tabel yang menunjukkan tiap tiap indikator.

Pada tabel 1 dengan indikator minat menunjukkan hasil bahwa minat orang tua terhadap olahraga dayung sangatlah besar dan ini dapat berimplikasi dalam memberikan peran dalam memotivasi atlet agar bisa berprestasi dalam olahraga dayung, dan terdapat (13,3) orang tua yang menjawab tidak setuju, dapat diartikan bahwa orang tua tidak terlalu berperan kepada anaknya untuk mengikuti latihan olahraga dayung.

Pada tabel yang kedua dengan indikator keinginan menunjukkan hasil bahwa keinginan orang tua mengikutsertakan anaknya untuk mengikuti olahraga dayung sangatlah besar dan ini berimplikasi pada peran mereka dalam memotivasi anaknya untuk berprestasi dalam olahraga dayung. Sebanyak (53,3%) orang tua menjawab sangat setuju, dan dapat diartikan orang tua berperan dalam memotivasi anaknya dan menginginkan sang anak untuk dapat raih prestasi dalam olahraga dayung.

Pada tabel yang ketiga dengan indikator pentingnya belajar menunjukkan hasil bahwa pentingnya belajar bahwa keseriusan sebagian orang tua untuk mengikutsertakan anaknya dalam olahraga dayung sangatlah besar, dan ini berimplikasi pada peran mereka dalam memotivasi anaknya untuk meraih prestasi dalam olahraga dayung, sebanyak (40%) orang tua menjawab setuju, dapat diartikan bahwa orang tua tidak terlalu

berperan pada anaknya untuk mempelajari tentang olahraga dayung.

Pada tabel keempat dengan indikator fasilitas menunjukkan hasil bahwa fasilitas yang diberikan kepada anaknya terhadap olahraga dayung sangatlah besar dan ini berimplikasi pada peran orang tua dalam memotivasi anaknya untuk lebih berprestasi dalam olahraga dayung, sebanyak (6,7%) orang tua menjawab tidak setuju dapat diartikan bahwa orang tua tidak berperan pada anaknya untuk mengikuti dan mensupport anaknya didalam olahraga dayung.

Pada urutan tabel nomer lima dengan indikator pengawasan keluarga hasil menunjukkan jika pengawasan orang tua terhadap anaknya sangatlah besar hal ini berimplikasi pada peran mereka memotivasi anaknya untuk mengikuti kegiatan dan meraih prestasi dalam olahraga dayung, sebanyak (13,3%) orang tua menjawab tidak setuju dapat diartikan bahwa orang tua tersebut tidak terlalu berperan pada anak untuk mengikuti latihan olahraga dayung.

Pada tabel keenam dengan indikator lingkungan hasil menunjukkan bahwa kepedulian orang tua terhadap lingkungan anak sangatlah besar dan diimplikasikan pada peran mereka dalam memotivasi anaknya untuk mencapai prestasi dalam olahraga dayung, sebanyak (53,3%) orang tua menjawab sangat setuju bisa diartikan bahwa orang tua sangat peduli terhadap lingkungan dan berperan pada anaknya terhadap lingkungan yang mempengaruhi tempat anaknya berlatih olahraga dayung.

Pada tabel ke tujuh dengan indikator penghargaan hasil menunjukkan bahwa penghargaan yang sebagian besar orang tua berikan pada setiap usaha anaknya sangatlah besar dan di implikasikan pada peran mereka dalam memotivasi anaknya untuk berprestasi dalam olahraga dayung, sebanyak (46,7%) orang tua menjawab setuju dapat diartikan bahwa orang tua tidak terlalu berperan pada anaknya dalam usaha mereka untuk meraih prestasi.

Rata rata jumlah respon orang tua atlet terhadap seluruh jawaban yang di berikan yakni dari sebanyak 30 orang diperoleh rata rata, sebanyak 21 dengan persentase (60,3%) orang tua atlet menjawab rata rata “setuju”, dan sebanyak 9 orang tua atlet dengan persentase (20,7%) menjawab dengan rata rata “tidak setuju”

Pembahasan

Peran orang tua bersama keluarga serta masyarakat memberikan dukungan sosial kepada anak anaknya, keluarga merupakan agen pertama yang memegang peranan penting sosialisasi peran anggota keluarga dalam kehidupan masyarakat (Wahyu, 2012:143-151). Peran orang tua memberikan dukungan

moril berupa semangat dan motivasi pada anak-anaknya, memberikan fasilitas yang dibutuhkan serta dukungan dari keluarga sangat mempengaruhi perkembangan dan semangat untuk mengembangkan dirinya (Jonsson, Lewis, 2014:1-18) serta mendapatkan manfaat secara fisik dan mental serta manfaat secara sosiologis (Sumaryanto, 2002:305-322). Menurut Maslow (1993:29) menjelaskan bahwa keinginan yang disadari atau perilaku yang bermotivasi mempunyai keunikan yang berfungsi sebagai penyalur untuk mengungkapkan tujuan-tujuan yang lain. Hal ini lebih ditegaskan oleh Maslow (1993:31) bahwa manusia tidak pernah puas kecuali secara relatif dan keinginan manusia tidak akan muncul apabila keinginan yang sebelumnya belum terpenuhi. Apabila keinginan telah terpenuhi, maka akan muncul keinginan yang lainnya, begitu seterusnya.

Penelitian ini membahas tentang tingkat motivasi orang tua. Tingkat motivasi orang tua pada penelitian ini ialah dengan motif atau suatu dorongan yang menuju pada tahap implementasi Motivasi atau dorongan mengajak para orang tua dalam berperilaku pada putra/putrinya berlatih olahraga dayung untuk mencapai hasil yang ingin dicapai. Menurut Silalahi (2010:173) perilaku orang tua dapat mempengaruhi kepribadian anak, bahkan pada awal kehidupan. Sedangkan menurut Dalyono (2007:59) "faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anaknya dalam belajar yaitu: besar kecilnya perhatian dan bimbingan orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, dan lain-lain". Kebanyakan pasti orang tua mempunyai keinginan yang tinggi kepada anaknya ketika mengikutsertakan anaknya di suatu klub untuk mencapai prestasi yang tinggi, seperti halnya pada orang tua dalam mengikutsertakan putra/putrinya berlatih tenis lapangan di klub dayung badjoel surabaya.

Angket pada penelitian ini terdiri dari 28 pertanyaan dan memiliki 7 indikator meliputi: indikator minat, keinginan, pentingnya belajar, fasilitas, lingkungan, penghargaan Adapun penelitian yang serupa yang ditulis oleh Nala Nur Ramadhan (2018) dalam skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Futsal" dengan menggunakan metode yang serupa, berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang berjumlah 30 orang, terdapat 60% orang tua yang benar benar memotivasi anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan menjawab rata-rata setuju, kemudian terdapat 40% orang tua menjawab tidak setuju untuk memotivasi anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. penelitian lainnya yang dilakukan oleh nugroho (2014) yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Basket Anak Di

Klub Basket Surya Kencana Weleri KU-16 tahun 2014" penelitian ini menggunakan populasi 40 orang tua dari tim basket surya kencana weleri ku-16. Teknik pengambilan data menggunakan metode survei dengan analisis deskriptif kualitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dalam mendukung prestasi basket surya kencana weleri menunjukkan peran orang tua dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 25% dan tinggi sebanyak 75% sedangkan kriteria sedang, rendah dan sangat rendah masing masing 0.00% maka disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi basket anak di klub basket surya kencana weleri tahun 2014 adalah tinggi. Dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Verawati (2017) yang berjudul "Dukungan Sosial Orang Tua Dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Di Krakatau Taekwondo Klub Medan". Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui bagaimana persentase dukungan sosial orang tua untuk mengikutsertakan anaknya berlatih di klub Krakatau Taekwondo Klub Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi dengan menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 30 orang tua atlet. Berdasarkan hasil analisis persentase menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di klub krakatau taekwondo Medan dikatakan "Baik sekali" dengan hasil 80,77%.

Motivasi orang tua dalam olahraga telah berkorelasi positif dengan tingkat partisipasi dan keterlibatan anak-anak mereka (Moore, Lombardi, White, Campbell, Oliveria, & Ellison dalam Neely) maka dengan itu menunjukkan bahwa orang tua berperan aktif dalam keaktifan anak dalam berolahraga. Karena dalam berolahraga orang tua lah yang harus menciptakan kebiasaan kecil dalam berolahraga. Dalam penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Fredricks & Eccless, 2004 yang berjudul *Parents' Perspectives on the Benefits Of Sport Participation for Young Children* menyebutkan bahwa orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak dengan bertindak sebagai panutan yang positif, sikap, dan keyakinan tentang partisipasi olahraga. Mereka menuliskan "*Finally, parents influence children's development by acting as role models of positive behaviors, attitudes, and beliefs about sport participation.*" Nashori (2005:51) menjelaskan hal yang termasuk perhatian orang tua dalam mendidik anak adalah a) menemani atau mendampingi anak saat belajar, b) memberi pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol atas aktivitas anak, c) memberi dukungan kepada anak, d) memberi penghargaan terhadap anak, e) menjadi teladan bagi anak-anak, dan f) memberi perlakuan yang adil terhadap anak laki-laki dan

anak perempuan. Itu salah satu bentuk orang tua dalam mendukung prestasi anaknya dalam berolahraga dengan menciptakan kebiasaan yang baik dalam perkembangannya.

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti seberapa besar tingkat motivasi orang tua dalam mengikutkan anaknya untuk berlatih di klub dayung badjoel surabaya, dari butir-butir pertanyaan yang tersusun dalam sebuah angket yang terdiri dari unsur intrinsic maupun ekstrinsik orang tua. Dari hasil yang dijabarkan diatas merupakan data yang diperoleh dari penelitian yang menggunakan instrumen angket dengan 7 sub-indikator, perhitungan perolehan data hasil pengisian angket dengan metode deskriptif kuantitatif, penelitian mengenai “peran orang tua dalam memotivasi anaknya untuk berlatih di klub dayung badjoel Surabaya” dengan total sampel 30 orang tua atlet, diperoleh hasil sebanyak 21 orang atau 63% orang tua menjawab dengan rata rata hasil pernyataan setuju dan 9 orang atau 27% menjawab dengan rata rata tidak setuju

PENUTUP

Simpulan

Peran orang tua adalah sebuah hal yang tidak bisa dipisahkan dari tumbuh berkembangnya seorang anak dalam bidang olahraga apapun untuk dapat meraih prestasi.

Motivasi dari orang tua pada anak pada saat berlatih memiliki pengaruh bagi anak untuk dapat meningkatkan mental dan kepercayaan diri karena anak akan lebih menikmati aktifitasnya dibandingkan anak yang tidak memiliki motivasi dari orang tua mereka.

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas terkait dengan penelitian dengan artikel yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anaknya Sebagai Atlet Untuk Berlatih Di Klub Dayung Badjoel Surabaya” maka diperolehlah sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwasanya peran orang tua dalam memotivasi anaknya dari total 30 orang yang mengisi angket yaitu menunjukkan persentase sebesar 63% yang tergolong kategori rata rata setuju dengan jumlah 21 orang dengan demikian peran orang tua dalam memotivasi anaknya tergolong “Baik”

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran bagi penelitian selanjutnya adalah Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya bahwa peran dari orang tua turut menyumbang peranan atau tidak pada setiap atlet dalam berbagai cabang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, T Keke. 2008. “Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ” Jurnal pendidikan penabur. No 10/tahun ke 7/hal 13.
- Dalyono. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Harwood, C.G., & Swain, A.B.J. (2001). *The development and activation of achievement goals in tennis: I. Understanding the underlying factors. The Sport Psychologist*, 15, 319-341. *How does pariental motivation climate differentiate athletic experience. Journal of physical education and sport.* pp 526-527
- Hoefler, W. R., McKenzie, T. L., Sallis, J. F., Marshall, S. J., & Conway, T. L. (2001). *Parental provision of transportation for adolescent physical activity. American Journal of Preventive Medicine*, 21, 48–51.
- Jonsson, C. & Lewis, C. L. 2014. Impact Of Hosting A Sportevent In Tourist High Session. Reaction And Society In Afrika, Asia, And Latin America, 5(1), 1-8.
- Karel muskanan, 2015. “Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar {PPLP} Provinsi Nusa Tenggara Timur”. Jurnal kebijakan dan administrasi publik, vol 19 no 2. Hal 107 .
- Maslow, Abraham H. (1993). Motivasi dan Kepribadian Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mutohir, Toho Cholik dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index*. Jakarta: PT Indeks.
- Ramadhan, Nala N, 2018. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Neely, Kacey C, aand Nicholas L. (2014). Holt. Parents’ perspectives on the benefits of sport participation for young children. *The sport psychologist*, 255-268.
- Nugroho, S.M (2014). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Basket Anak Di Klub Basket Surya Kencana Weleri KU-16 Tahun 2014. *Skripsi Sarjana*, Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Nurdiyana dan Selviana . 2012. Prestasi olahraga paralimpian indonesia: kajian perspektif psikologis. *Jurnal iptek Olahraga* 14(3): 288-308. Kementrian pemuda dan olahraga R.I. Jakarta.
- Rifa’i Achmad dan Anni T.C, 2011. psikologi pendidikan semarang. UPT UNNES Press.

- Ristawati. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK NEGERI 1 SINJAI. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Silalahi, K & Meinarno E. A. (2010). Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman. Jakarta: Rajawali
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Edisi keenam. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumaryanto.2002. *Diklat Mata Kuliah Sosiologi Olahraga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uyun, Q, 1998. Religius dan motif berprestasi mahasiswa. *Jurnal psikologika*3, (6) jurnal 45-54.
- Wahyu, H. 2012. *Manusia Kebudayaan Dan Masyarakat. Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Verawati, I. (2017). Dukungan Sosial Orang Tua Dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Di Krakatau Taekwondo Klub Medan. *Jurnal edutech*, Vol.3no 2

